

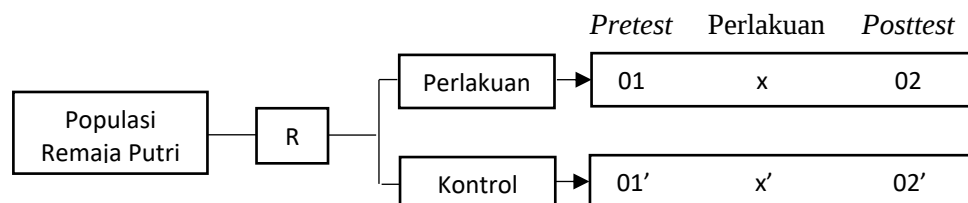
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental*. Rancangan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest with control group design*. Rancangan ini dilakukan pretest (01) pada kedua kelompok tersebut, dan diikuti intervensi (X) berupa video tentang higiene menstruasi pada kelompok eksperimen sedangkan kelompok kontrol diberikan media slide. Setelah itu, dilakukan posttest pada kedua kelompok (02).

Rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Skema Desain Penelitian *Quasi Eksperiment* dengan Desain *Pretest-Posttest With Control Group*

Keterangan :

R : Penggolongan penentuan group

01 : Pengetahuan remaja putri sebelum diberi penyuluhan dengan media video pada kelompok eksperimen.

- x : Pemberian penyuluhan dengan media video pada kelompok eksperimen.
- 02 : Pengetahuan remaja putri setelah diberi penyuluhan dengan media video pada kelompok eksperimen.
- 01' : Pengetahuan remaja putri sebelum diberi penyuluhan dengan media slide pada kelompok kontrol.
- x' : Pemberian penyuluhan dengan media slide pada kelompok kontrol.
- 02' : Pengetahuan remaja putri setelah diberi penyuluhan dengan media slide pada kelompok kontrol.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VIII SMPN 3 Sleman sejumlah 105.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Sampel pada penelitian ini yaitu remaja putri kelas VIII di SMPN 3 Sleman. Sampel terdiri atas

kelompok perlakuan yaitu kelas VIII A dan VIII E sedangkan pada kelompok kontrol yaitu kelas VIII C dan VIII D.

a. Teknik Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.³⁴ Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara randomisasi terhadap masing-masing kelompok.³⁴

b. Besar Sampel

Penelitian ini menggunakan rumus dari Lameshow untuk perhitungan sampel. Perbedaan nilai rerata pada penelitian terdahulu baku rerata perbedaan nilai yang berpasangan 4,47 dan perbedaan rerata kedua kelompok yang klinis penting 3,13.³⁵

$$n = 2 \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta) \delta}{\chi_1 - \chi_2} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{(1,96 + 0,84) 4,47}{4,47 - 1,34} \right]^2$$

$$n = 2 \left[\frac{(2,8) 4,47}{3,13} \right]^2$$

$$n = 2 \left(\frac{12,52}{3,13} \right)^2$$

$$n = 2 \left(\frac{156,75}{9,80} \right)$$

$n = 31,98$ dibulatkan menjadi 32.

Keterangan :

$Z \alpha$ = nilai Z pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$ yaitu 1,96)

$Z \beta$ = nilai Z pada kekuatan uji 80% (0,84)

δ = Simpangan baku rerata perbedaan nilai yang berpasangan.

$\chi_1 - \chi_2$ = Perbedaan rerata kedua kelompok.

Maka besar sampel yang digunakan pada penelitian ini masing-masing kelompok sejumlah 32 siswi. Pengundian dilakukan sebanyak 4 kali terhadap semua kelas VIII untuk mendapatkan 2 kelas untuk kelompok perlakuan dan 2 kelas untuk kelompok kontrol.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Oktober - Mei 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMPN 3 Sleman.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti / diamati

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen:

1. Variabel independen pada penelitian ini adalah media audiovisual tentang higiene menstruasi.
2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan remaja putri.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen				
Penyuluhan dengan media audiovisual dan media slide tentang higiene menstruasi	Pemberian informasi mengenai Higiene Menstruasi menggunakan video animasi	Video tentang Higiene Menstruasi.	1. media audiovisual 2. media slide	Nominal
	Pemberian informasi mengenai Higiene Menstruasi menggunakan Power Point.	Power point tentang higiene menstruasi		
Variabel Dependen				
Peningkatan pengetahuan tentang Higiene Menstruasi	Perbedaan jumlah benar dalam menjawab pertanyaan tertulis (kuesioner) pretest dan posttest tentang menstruasi, pengertian higiene menstruasi, akibat tidak menjaga higiene menstruasi, dan langkah melakukan higiene menstruasi.	Kuesioner	Skor pengetahuan bila pertanyaan dijawab dengan benar 1 = benar 0 = salah $\text{Skor presentase} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$ Peningkatan Pengetahuan : 1. meningkat (<i>post test > pre test</i>) 2. tetap (<i>post test = pre test</i>) 3. menurun (<i>post test < pre test</i>)	Interval
Karakteristik				
Paparan informasi	Asal atau sumber informasi yang paling sering digunakan responden mendapatkan informasi tentang higiene menstruasi, sesuai yang diisi responden pada kuesioner.	Kuesioner	1. Media 2. Non Media 3. Tidak Pernah	Nominal
Pendidikan terakhir ibu	Jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh ibu responden.	Kuesioner	1. Dasar 2. Menengah 3. Tinggi	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden yaitu remaja putri di SMPN 3 Sleman.

2. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengumpulkan beberapa responden sesuai sampel yang dibutuhkan dengan bantuan guru bimbingan konseling di SMPN 3 Sleman.
- b. Peneliti kemudian memberikan kuesioner *pretest* kepada responden untuk dikerjakan selama 30 menit.
- c. Setelah diberikan kuesioner *pretest*, responden pada kelompok eksperimen akan diberikan penyuluhan mengenai higiene menstruasi menggunakan media audiovisual. Sedangkan responden pada kelompok kontrol akan diberikan penyuluhan tentang higiene menstruasi menggunakan media slide.
- d. Setelah dilakukan pemberian intervensi pada masing-masing kelompok, kuesioner *posttest* diberikan kepada responden untuk dikerjakan selama 30 menit.

G. Alat Ukur atau Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup dengan jawaban benar dan salah. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner tentang tingkat pengetahuan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan higiene menstruasi.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang Higiene Menstruasi

Bagian (Pengetahuan tentang <i>Higiene Menstruasi</i>)	Materi	Instrumen	Kunci
I	Pengetahuan menstruasi	tentang 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	1. B 2. B 3. B 4. S 5. B 6. B 7. S 8. B 9. B 10. B
II	Pengertian menstruasi	higiene 11, 12	11. B 12. B
III	<i>Higiene Menstruasi</i>	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29	14. S 15. B 16. B 17. S 18. B 19. S 20. S 21. S 22. B 23. B 24. B 25. S 26. S 29. B
IV	Akibat tidak menjaga kebersihan menstruasi	13, 27, 28, 30	13. B 27. B 28. B 30. B
Jumlah			30

Jumlah soal terdiri dari 30 butir soal dengan dua jenis pilihan jawaban yaitu benar atau salah. Setiap soal yang dijawab dengan benar mendapat skor 1, dan apabila salah mendapat skor 0. Total skor maksimal adalah 30.

2. Instrumen Media

Penelitian ini menggunakan instrumen media slide dan media video yang berisi materi mengenai higiene menstruasi yaitu ciri-ciri pubertas pada remaja putri, pengertian menstruasi, usia normal *menarche*, siklus normal menstruasi, pengertian higiene menstruasi, akibat tidak menjaga higiene menstruasi, dan langkah melakukan higiene menstruasi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur (instrumen) tersebut valid. Valid adalah ketepatan mengukur, atau alat ukur tersebut tepat untuk mengukur variabel yang akan diukur.³⁶ Penelitian ini menggunakan uji validitas analisis butir korelasi *Pearson Product-moment* dengan bantuan *software* komputer.³⁶

Pelaksanaan uji validitas instrumen dilakukan di SMPN 5 Sleman sebanyak 30 siswi pada bulan April 2019. Peneliti memilih tempat tersebut karena populasi memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tempat penelitian, yakni bertempat di Kabupaten

Sleman dan memiliki jumlah masalah kesehatan reproduksi yang cukup tinggi. Instrumen yang akan diuji adalah kuesioner dengan jumlah soal 30 butir tentang higiene menstruasi yang disusun oleh peneliti.

Uji validitas media pada penelitian ini yaitu berupa video tentang higiene menstruasi, dilakukan oleh ahli media lulusan sarjana komunikasi jurusan desain komunikasi visual. Uji validitas content atau isi dilakukan oleh validator ahli di bidang kesehatan reproduksi yaitu Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjuk bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁶ Uji Reliabilitas kuesioner penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* minimal 0,7.³⁷

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Mengumpulkan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Melakukan seminar proposal, revisi, dan pengesahan proposal skripsi.
 - c. Mengurus izin penelitian.

- d. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh tim peneliti sebanyak 4 orang. Tim peneliti diberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai proses pelaksanaan penyuluhan untuk masing-masing kelompok berupa materi tentang higiene menstruasi. Tahap yang dilakukan ketika penelitian pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yaitu :

- a. Peneliti memastikan semua responden berada di dalam ruangan.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, dan aturan yang harus dipenuhi bila menjadi responden.
- c. Membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bukti bersedia menjadi responden penelitian.
- d. Membagikan kuesioner pengetahuan tentang higiene menstruasi pada remaja putri, kemudian menjelaskan cara mengisi kuesioner yang benar yaitu dengan memberikan tanda *checklist* pada tabel kategori yang responden anggap sesuai dengan pernyataan.
- e. Melakukan pretest. Waktu pengisian kuesioner 30 menit.
- f. Pengumpulan kuesioner setelah waktu pengisian kuesioner berakhir pada peneliti.
- g. Mengecek kelengkapan pengisian.
- h. Melakukan penyuluhan menggunakan media audiovisual tentang Higiene Menstruasi.

- i. *Posttest* dilakukan setelah seminggu setelah dilakukan *pretest*.
Waktu pengisian kuesioner 30 menit.
 - j. Pengumpulan kuesioner setelah waktu pengisian kuesioner berakhir pada peneliti.
 - k. Mengecek kelengkapan pengisian.
 - l. Melakukan diskusi, tanya jawab dan membuat kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan selama 10 menit.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Mengolah data dan menginterpretasikan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.
 - c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian.

J. Manajemen Data

1. Sumber Data

Data dari variabel yang diamati menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner tentang Higiene Menstruasi oleh remaja putri.

2. Pengolahan Data

a. Pemberian Kode (*Coding*)

Peneliti memberikan kode tertentu pada instrumen yang ada agar proses pengolahan data lebih sederhana dan mudah untuk dilakukan. Peneliti memberikan kode berupa angka pada hasil penelitian yang telah diperoleh dari data primer.

Tabel 3. Penulisan Kode setiap Variabel

Variabel	Kode
Pemberian intervensi :	
1. Media audiovisual	1
2. Media slide	2
Peningkatan pengetahuan :	
1. Meningkat	1
2. Tetap	2
3. Menurun	3
Paparan informasi :	
1. Pernah	1
2. Tidak Pernah	2
Pendidikan Terakhir ibu	
1. Dasar	1
2. Menengah	2
3. Tinggi	3

b. Pemberian Skor (*skoring*)

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor pada jawaban kuesioner, yaitu dengan cara menjumlahkan skor benar pada kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Untuk kuesioner pengetahuan, bila pertanyaan dijawab dengan benar, maka nilai 1, dan bila salah maka nilai 0, kemudian skor = jumlah skor.

Dalam penelitian ini, pemberian skor untuk kuesioner pengetahuan yaitu :

$$\text{Skor presentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Total}} \times 100\%$$

Kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga :

Baik = 76% - 100%

Cukup = 56% - 75%

Kurang = <56%.²⁸

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Memasukan data jawaban kuesioner sesuai kode yang telah ditentukan kedalam program komputer.

d. Menyusun Data (*Tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan mengorganisasikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, ditata, disajikan dan dianalisis.

3. Analisis Data

Sebelum dilakukan uji statistik, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan aplikasi SPSS. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Saphiro-Wilk*. Jika data berdistribusi normal, peneliti menggunakan *paired t-test* dan *independent t-test* dalam menganalisa data. Pada *independent t-test*, perbedaan rata-rata peningkatan pengetahuan setelah diberi media audiovisual dan media slide pada masing-masing kelompok akan dianalisis. Jika nilai $p < 0,05$ pada *uji independet t-test*, maka ada perbedaan yang bermakna antara rata-rata peningkatan pengetahuan antara kedua kelompok.

Uji hubungan dua variabel dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap dependen. Uji hubungan dua variabel pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada masing masing kelompok.

K. Etika Penelitian

1. Menghormati hargat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Peneliti memberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan, manfaat, alur penelitian dengan diadakan *pretest* penayangan video dan *posttest*. Menjelaskan bahwa penelitian ini

bersifat sukarela, tidak ada paksaan. Membagikan lembar inform consent untuk diisi responden yang menyetujui ikut dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*Respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti melakukan *entry* data dengan menggunakan coding, nama responden diganti dengan kode R1, R2, dan seterusnya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Hasil penelitian ini akan disimpan dalam satu file yang hanya dapat dibuka melalui kata kunci.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*).

Pada penelitian ini peneliti memberikan kompensasi berupa souvenir kepada setiap responden atas partisipasinya meluangkan waktu mengikuti penelitian ini. Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden yaitu dapat meningkatkan pengetahuan tentang higiene menstruasi yang dibantu menggunakan media audio visual.

L. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kelemahan yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang relatif kecil, namun secara statistik dengan jumlah sampel yang kecil ini kebermaknaan antara variabel telah terbukti dan sudah diungkapkan pada kesimpulan.
2. Peneliti membutuhkan dana yang cukup besar sebagai kompensasi untuk pembuatan audiovisual.